

ABSTRAK

ANISA KOMALA ROSANI. 2025. **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam Menyelesaikan Soal *Ill Structure Problems* Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal *ill structure problems* berdasarkan motivasi belajar dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengisian angket motivasi belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen yang digunakan yaitu peneliti, angket motivasi belajar dan soal kemampuan pemecahan masalah matematis. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 peserta didik kelas IX-C SMP Negeri 5 Banjar. Subjek dengan motivasi belajar tinggi dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, membuat pemisalan, menghitung rencana dari harga-harga diskon, melaksanakan rencana dengan membandingkan strategi pembelian termurah serta memeriksa kembali jawaban dengan cara yang berbeda, hal tersebut menunjukkan bahwa subjek dapat merespon keautentikan, menentukan kompleksitas dan menyelesaikan keterbukaan *ill structure problems*. Subjek dengan motivasi belajar sedang, dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, membuat pemisalan dan menghitung harga-harga setelah diskon dan hanya dapat menghitung dua strategi pembelian termurah, subjek tidak mencari berbagai strategi pembelian yang lainnya, hal tersebut menunjukkan bahwa subjek dapat merespon keautentikan dan menentukan kompleksitas. Selanjutnya, untuk subjek dengan motivasi belajar rendah dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, dapat membuat pemisalan harga, menghitung harga setelah diskon dan hanya dapat menghitung satu strategi pembelian, subjek tidak mencari kemungkinan lain untuk menemukan strategi pembelian termurah. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek hanya merespon autentik dan menentukan kompleksitas *ill structure problems*.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah matematis, *ill structure problems*, motivasi belajar